BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perancangan fasilitas pendukung di Taman Sengkaling Kuliner berbasis kenyamanan pengunjung, dapat ditarik kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi Eksisting Fasilitas

Kawasan Taman Sengkaling Kuliner telah memiliki fasilitas dasar yang cukup lengkap, baik dari segi elemen keras (*hardscape*) seperti gedung kuliner, area parkir, toilet, musala, dan papan informasi, maupun elemen lunak (*softscape*) berupa ragam vegetasi peneduh yang asri. Namun, hasil identifikasi menunjukkan adanya keterbatasan kapasitas tempat duduk, minimnya area teduh/gazebo pada titik tertentu, serta belum optimalnya tata letak fasilitas dan jalur sirkulasi pejalan kaki.

2. Tingkat Kenyamanan dan Persepsi Pengunjung

Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi, tingkat kenyamanan pengunjung secara umum dinilai cukup baik berkat dukungan vegetasi peneduh dan suasana ruang terbuka yang alami. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala terkait kenyamanan fisik dan visual yang dirasakan pengunjung, seperti kurangnya ketersediaan tempat duduk saat jam sibuk, antrean toilet, serta belum meratanya distribusi fasilitas pendukung di seluruh area kawasan.

3. Prioritas Kebutuhan Fasilitas Pendukung

Berdasarkan analisis kebutuhan dan evaluasi kesenjangan (gap), prioritas fasilitas yang paling mendesak untuk ditambahkan dan ditingkatkan meliputi: penambahan jumlah dan variasi tempat duduk/gazebo yang nyaman, perbaikan dan perluasan tempat makan *outdoor*, peningkatan kualitas jalur pejalan kaki (pedestrian) yang terintegrasi, penambahan fasilitas sanitasi (toilet dan wastafel), serta integrasi teknologi pendukung sederhana (sepereti *smart signage*, dan titik pengisian daya/*stasiun charging*) demi menunjang kenyamanan pengunjung.

4. Konsep dan Desain Perancangan

Perumusan konsep perancangan fasilitas pendukung dikembangkan melalui pendekatan *User Experience (UX)* dan prinsip perancangan lanskap. Penerapan gaya desain Minimalis Modern dipilih untuk memberikan kesan visual yang bersih, fungsional, tegas, dan menyatu harmonis dengan lanskap alam sekitar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pengelola Taman Sengkaling Kuliner diharapkan dapat menjadikan hasil perancangan ini sebagai salah satu referensi dalam pengembangan fasilitas

pendukung kawasan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan ketersediaan anggaran.

2. Pengembangan fasilitas hendaknya tetap memperhatikan aspek kenyamanan fisik, kenyamanan visual, dan kenyamanan psikologis sehingga seluruh fasilitas yang dibangun dapat memberikan pengalaman berkunjung yang lebih baik.

3. Pemeliharaan fasilitas, vegetasi, serta kebersihan kawasan perlu dilakukan secara rutin agar kualitas lingkungan dan kenyamanan pengunjung tetap terjaga dalam jangka panjang.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan menambahkan analisis ekonomi, analisis kelayakan teknis, maupun evaluasi pasca implementasi sehingga hasil perancangan dapat diterapkan secara lebih komprehensif pada pengembangan kawasan wisata kuliner.